



## **APLIKASI MEDIA INOVASI PENGELOLAAN KEUANGAN *DIGITAL* DAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA PETERNAKAN KAMBING DI UMBULMARTANI NGEMPLAK, SLEMAN YOGYAKARTA**

**Indra Kusumawardhani<sup>1</sup>, Sadi<sup>2</sup>, Retno Yulianti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Email <sup>1</sup> indra.kusumawardhani@upnyk.ac.id; <sup>2</sup> sadi@upnyk.ac.id;

<sup>3</sup> retno.yulianti@upnyk.ac.id

### **Abstract**

*Mendho Umbaran Farm is a farm located in Umbulmartani Ngemplak Sleman and runs the process of breeding and selling local goats. Although this farm has a considerable business circulation, the owner of the farm has difficulty determining the cost of production and detecting profits. Breeders also do not yet have the tools to provide alternative feed and still rely on the availability of traditional animal feed. This community service (PbM) is aimed to empower the goat farmer by using digital financial management innovation and appropriate technology, provide training and mentoring in the use of appropriate technology.*

**Keywords:** *goat farming, digital marketing, appropriate technology*

### **Abstrak**

Mendho Umbaran Farm adalah sebuah peternakan yang berlokasi di Umbulmartani Ngemplak Sleman dan menjalankan proses pembiakan dan penjualan kambing lokal. Meskipun peternakan ini memiliki peredaran usaha yang cukup besar, pemilik peternakan mengalami kesulitan untuk menentukan harga pokok produksi dan mendeteksi keuntungan. Peternak juga belum memiliki alat untuk menyediakan pakan alternatif dan masih mengandalkan ketersediaan pakan ternak tradisional. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan aplikasi media inovasi pengelolaan keuangan *digital* dan teknologi tepat guna, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi tepat guna.

**Kata Kunci:** peternakan kambing, pengelolaan keuangan digital, teknologi tepat guna

---

## **PENDAHULUAN**

Usaha peternakan terutama kambing dan sapi banyak berkembang di beberapa daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kebutuhan masyarakat akan produk-produk peternakan akan semakin meningkat setiap tahunnya karena

peternakan merupakan salah satu penyedia protein, energi, vitamin, dan mineral yang sangat dibutuhkan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup. Konsumsi masyarakat terhadap daging terus mengalami peningkatan dan kebutuhan ini dipenuhi selain dari produksi dalam negeri juga dari impor (Harapin dkk, 2019).

Prospek usaha peternakan yang mengarah kepada komoditas unggulan dan spesifik lokasi akan berperan penting sebagai pasok pengetahuan dan teknologi peternakan serta memberikan umpan kedepan bagi pembangunan sektor pertanian pada umumnya untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang dicirikan oleh kemampuan dalam peningkatan kesejahteraan petani dan mampu mendorong pertumbuhan sektor terkait dan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Mendho Umbaran Farm adalah sebuah peternakan yang berlokasi di Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dan menjalankan proses pembiakan dan penjualan kambing lokal. Peternakan ini memiliki kapasitas sekitar 300 ekor kambing dari kandang. Meskipun peternakan ini memiliki peredaran usaha yang cukup besar, pemilik peternakan mengalami kesulitan untuk menentukan harga pokok produksi dan mendeteksi keuntungan. Pengelolaan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Oleh karena itu, keuntungan dari peternakan tidak bisa diidentifikasi secara jelas dalam laporan tersebut. Peternakan juga masih mengandalkan pakan yang berasal dari rerumputan dan rambanan yang tumbuh disekitar lingkungan persawahan serta pakan konsentrat untuk kambing yang termasuk kategori penggemukan (fattening). Ketersediaan pakan tergantung musim, pada musim hujan rumput dan hijauan lain tersedia cukup berlimpah, akan tetapi pada musim kemarau menjadi berkurang.

Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah peternak kambing mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya dan bisa bersaing atau bekerjasama dengan peternak kambing lainnya di Sleman, apakah terdapat kendala permodalan untuk mengembangkan usahanya dan menghitung pendapatan dan biaya periodik. Selain itu tidak kalah penting juga adalah bagaimana cara peternak menentukan



berapa nilai aset, kewajiban dan modal peternakan dan memenuhi suplai pakan untuk kambing dengan kategori kelompok penggemukan.

Atas dasar hal tersebut di atas, tim melakukan pemberdayaan kepada peternak kambing Mendho Umbaran Farm yang berlokasi di Desa Umbulmartani, Ngemplak Sleman Yogyakarta. Adapun yang menjadi pertimbangan adalah peternakan tersebut selama ini sudah cukup berhasil menjalankan usahanya dalam bidang pembiakan (breeding) dan penggemukan (fattening) kambing serta memiliki fasilitas kandang yang cukup baik karena tidak hanya kondisi kandang kambing yang terjaga kebersihannya, tapi pengelola juga telah memisahkan pembuangan kotoran padat dan cair agar tidak mengganggu lingkungan. Selain itu peternak juga tidak mengalami masalah dalam penjualan kambing yang ditenakkan karena telah memiliki segmen pelanggan tersendiri. Pada kasus ini peternak akan diberikan pemberdayaan berupa aplikasi media inovasi bagi pengelolaan keuangan usaha secara digital agar bisa menghitung komponen biaya pokok produksi, menghitung pendapatan, serta menentukan aset bersih peternakan agar bisa menjadi percontohan bagi peternak yang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dan pemanfaatan teknologi tepat guna agar bisa menjamin ketersediaan suplai pakan ternak secara berkesinambungan.

Pelaksanaan aplikasi media inovasi pengelolaan keuangan digital dan teknologi tepat guna tersebut dimungkinkan menemui banyak permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut antara lain adalah (1) masalah sosialisasi bahwa media inovasi pengelolaan keuangan digital saat ini diperlukan bagi industri peternakan dan masyarakat sebagai pembuat atau pelaku industri harus menyadari dan mengembangkan dengan konsisten serta percaya diri; (2) masalah pengembangan aplikasi media inovasi pengelolaan keuangan digital dan teknologi tepat guna yang memerlukan bantuan pihak luar yang memiliki kepakaran sehingga pemilik dan pengelola peternakan bisa mempelajari hal tersebut dengan baik dan menerapkan dengan konsisten.



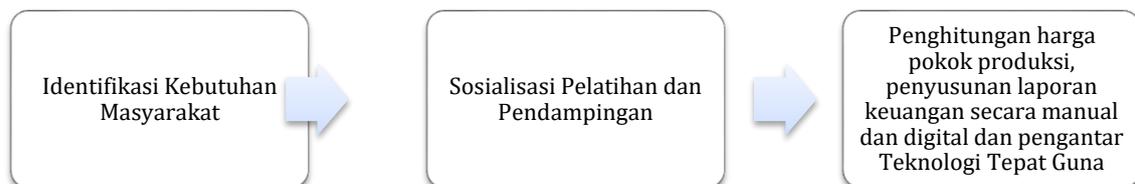
## **METODE DAN PELAKSANAAN**

Sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di masyarakat maka dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2021 melalui pelatihan perhitungan harga pokok produksi, penyusunan laporan keuangan EMKM, penggunaan media komunikasi digital melalui media sosial serta pelatihan dan pendampingan penggunaan Teknologi Tepat Guna alat pencacah dan pemotong rumput pakan ternak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 10 kali dalam 8 minggu.

Metode dan tahapan dalam penerapan teknologi kepada masyarakat, mulai dari indentifikasi kebutuhan masyarakat, memberikan berbagai macam pelatihan, pendampingan operasional, membantu pemasarannya menggunakan media sosial.

Metode pelaksanaan dan tahapan dalam pengabdian ini akan dilakukan sebagai berikut:

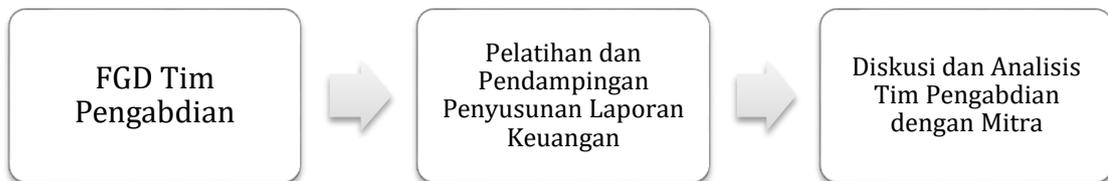
1. Sosialisasi inovasi pengelolaan keuangan digital dan Teknologi Tepat Guna  
Pelatihan perhitungan harga pokok produksi, penyusunan laporan keuangan EMKM dan penggunaan media komunikasi digital melalui media sosial dan marketplace



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Teknologi Tepat Guna

## 2. Aplikasi media inovasi pengelolaan keuangan digital

Kegiatan ini dilakukan dengan melanjutkan pelatihan dan memberikan pendampingan tentang beberapa kegiatan proses praktik perhitungan harga pokok produksi menggunakan aplikasi, penyusunan laporan keuangan EMKM menggunakan aplikasi dan penggunaan media komunikasi digital



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan & Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan melalui media sosial dan marketplace.

SETUP   SUPPLIER		
No	ID Supplier	Nama Supplier
1	00001	Supplier 1
2	00002	Supplier 2
3	00003	Supplier 3
4	00004	Supplier 4
5	00005	Supplier 5
6	00006	Supplier 6
7	00007	Supplier 7
8	00008	Supplier 8
9	00009	Supplier 9
10	00010	Supplier 10
11	00011	Supplier 11
12	00012	Supplier 12
13	00013	Supplier 13
14	00014	Supplier 14
15	00015	Supplier 15
16	00016	Supplier 16
17	00017	Supplier 17
18	00018	Supplier 18
19	00019	Supplier 19

SETUP   PELANGGAN		
No	ID Pelanggan	Nama Pelanggan
1	00001	Pelanggan 1
2	00002	Pelanggan 2
3	00003	Pelanggan 3
4	00004	Pelanggan 4
5	00005	Pelanggan 5
6	00006	Pelanggan 6
7	00007	Pelanggan 7
8	00008	Pelanggan 8
9	00009	Pelanggan 9
10	00010	Pelanggan 10
11	00011	Pelanggan 11
12	00012	Pelanggan 12
13	00013	Pelanggan 13
14	00014	Pelanggan 14
15	00015	Pelanggan 15
16	00016	Pelanggan 16
17	00017	Pelanggan 17
18	00018	Pelanggan 18
19	00019	Pelanggan 19
20	00020	Pelanggan 20

SETUP   NO DOKUMEN		
FAKTUR/NOTA	FAKTUR/NOTA	KUTANG
No. No Dokumen	No. No Dokumen	No. No Dokumen
1	PO0001	KU0001
2	PO0002	KU0002
3	PO0003	KU0003
4	PO0004	KU0004
5	PO0005	KU0005
6	PO0006	KU0006
7	PO0007	KU0007
8	PO0008	KU0008
9	PO0009	KU0009
10	PO0010	KU0010
11	PO0011	KU0011
12	PO0012	KU0012
13	PO0013	KU0013
14	PO0014	KU0014
15	PO0015	KU0015
16	PO0016	KU0016
17	PO0017	KU0017

## 3. Pelatihan dan pendampingan Penggunaan Teknologi Tepat Guna Alat Pencacah dan Pemetong Rumput Pakan Ternak.

Pemanfaatan teknologi tepat guna akan meningkatkan kualitas dan diversifikasi pakan ternak kambing. Peternak mendapatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna alat pencacah dan pemetong rumput sebagai sarana penyediaan pakan ternak, pemipil jagung, produksi pelet dan pengolah limbah kotoran kambing.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelatihan minggu pertama dan kedua pada hari Minggu tanggal 9 Mei 2021 dan 16 Mei 2021 diberikan oleh Indra Kusumawardhani, Retno Yulianti (Dosen-dosen Jurusan Akuntansi FEB UPNVY) dan Sadi (Jurusan Teknik Industri FTI UPNVY) yang membahas tentang pentingnya Aplikasi Pengelolaan keuangan secara digital dan Teknologi Tepat Guna untuk UMKM peternakan kambing”. Pelatihan ini dimulai dengan memberikan penjelasan melalui presentasi di lokasi mitra pengabdian, kemudian dilakukan tanya-jawab seputaran materi yang diberikan, selanjutnya peserta diminta untuk mempelajari perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan EMKM serta memanfaatkan beberapa media sosial yang dimiliki untuk menyusun materi promosi secara online.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan terkait aplikasi pengelolaan keuangan digital dan materi diberikan oleh Indra Kusumawardhani dan Retno Yulianti pada minggu ketiga sampai kedelapan yaitu hari Sabtu, 22 Mei 2021; Minggu, 30 Mei 2021; Minggu, 6 Juni 2021; Minggu, 13 Juni 2021; Sabtu 19 Juni 2021 dan Sabtu 26 Juni 2021. Para peserta pelatihan diajak untuk mulai menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan digital menggunakan software akuntansi untuk menginput data transaksi, menghitung harga pokok produksi dan menyusun laporan keuangan dalam usaha peternakan kambingnya serta penggunaan akun media sosial sebagai alat pemasaran ternak kambing. Hal ini juga baik dilakukan untuk para pelaku usaha yang akan memulai usahanya karena peternak akan dapat dengan mudah melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan usahanya dan mengetahui kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha peternakan kambingnya serta memperluas pemasaran.

Pelatihan tentang pemanfaatan Teknologi Tepat Guna diberikan oleh Sadi (Dosen Teknik Industri FTI UPNVY) pada minggu ketiga sampai kedelapan yaitu hari Sabtu, 22 Mei 2021; Minggu, 30 Mei 2021; Minggu, 6 Juni 2021; Minggu, 13 Juni 2021; Sabtu 19 Juni 2021 dan Sabtu 26 Juni 2021. Pelatihan dan



pendampingan TTG berupa alat pengolah pakan ternak kambing yaitu mesin cacah yang mampu mencacah bahan pakan yang berasal dari limbah pertanian maupun tanaman rerumputan. Mesin cacah yang cocok pada peternak kambing di Mendho Umbaran Farm adalah mesin yang mampu memotong bahan pakan kambing seperti tebon jagung, rumput gajah, jerami padi, jerami kacang (rendeng) menjadi ukuran kecil. Hasil cacahan dapat diberikan langsung pada ternak maupun diproses lebih lanjut dengan fermentasi. Selain itu mesin tersebut juga bisa digunakan sebagai alat pembuat pelet pakan ternak dan pengolahan limbah kotoran kambing.

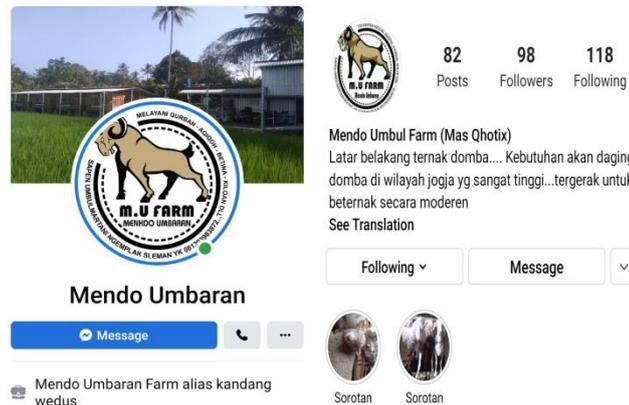
## Pembahasan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam 8 minggu sejak tanggal 9 Mei 2021 hingga 27 Juni 2021 di peternakan kambing Mendho Umbaran Farm, Umbulmartani Ngemplak Sleman. Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan luaran pengabdian berupa, yaitu:

1. Aplikasi media inovasi pengelolaan keuangan digital menggunakan software akuntansi untuk perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan EMKM. Media ini digunakan untuk memberikan informasi kepada peternak mengenai kondisi dan kinerja keuangan usaha ternak kambingnya. Semula peternak tidak memahami pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, setelah pelatihan peserta dapat menginput data transaksi, menghitung harga pokok produksi dan laporan keuangan dengan baik.

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga
Bakalan	50 ekor		Rp. 32,977,550
Pakan	1540.10 kg		Rp. 7,084,400
Abk	1 orang		Rp. 324,000
Theriotment	50 ekor		Rp. 200,000
Cukur	50 ekor		Rp. 250,000
Mati	4 ekor		Rp. 2,122,000
<b>Total Modal</b>			<b>Rp. 42,857,950</b>
Panen	26 ekor		Rp. 26,311,300
Mati Potong	0 ekor		Rp. -
Strook	0 ekor		Rp. -
Bunting	0 ekor		Rp. -
<b>Total Pendapatan</b>			<b>Rp. 26,311,300</b>
<b>Modal</b>			<b>Rp. 16,546,650</b>

2. Penggunaan Media Sosial Facebook dan Instagram akun Mendho Umbaran Farm. Pelatihan ini membantu peternak untuk mulai menggunakan media sosialni dalam menawarkan dan menjual ternak kambingnya dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.



Gambar 8. Media Sosial Mendho Umbaran Farm

3. Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Alat Pencacah rumput untuk menyediakan pakan ternak alternatif bagi ternak kambing

Teknologi tepat guna dalam penggunaan pakan sapi perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan modal dan ketrampilan peternak. Penggunaan teknologi pakan sangat mempengaruhi keputusan rumah tangga melakukan aktivitas produksi, alokasi tenaga kerja dan konsumsi. Dengan tersedianya cadangan pakan alternatif maka keberlangsungan usaha peternakan akan lebih baik.



4. Luaran yang sesuai dengan tujuan akhir dari pengabdian ini adalah peningkatan pendapatan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, peningkatan kemampuan para ibu rumah tangga dalam menopang perekonomian keluarga, serta tercapainya kemandirian pangan. Hasil ini terlihat dari hasil wawancara (sebelum PPKM diberlakukan) dengan para anggota KWT dan diperoleh peningkatan pendapatan rata-rata 10%.



## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pengabdian bagi Masyarakat (PbM) yang telah dilaksanakan di peternakan kambing Mendho Umbaran Farm Umbulmartani Ngemplak Sleman sejak tanggal 9 Mei 2021 – 27 Juni 2021 setiap hari Sabtu dan Minggu. Pengabdian yang diberikan kepada peternak Mendho Umbaran Farm memberikan manfaat kepada para peserta berupa tambahan pengetahuan, ilmu, pemahaman, dan memberikan peningkatan pendapatan. Peserta pelatihan merasakan manfaat dengan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan menggunakan software akuntansi untuk perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan, serta akun media sosial untuk pemasaran ternak kambing secara online. Selain itu Mendho Umbaran Farm juga bisa memproduksi sendiri cadangan pakan ternak alternatif dibuat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna. Tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian ini tercapai yaitu memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengusaha ternak kambing dalam upaya mempertahankan kelangsungan usahanya. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi tahap awal bagi Mendho Umbaran Farm untuk memiliki kemandirian ekonomi yang lebih baik.

### **Saran**

Sangat penting bagi peternak kambing Mendho Umbaran Farm melakukan pelatihan berkelanjutan untuk peningkatan kemampuan dalam menghitung harga pokok produksi, menyusun laporan keuangan dan memanfaatkan alat teknologi tepat guna secara lebih optimal. Pelatihan yang berkelanjutan ini dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan para akademisi maupun praktisi. Hal ini penting dilakukan, mengingat Mendho Umbaran Farm memiliki potensi untuk semakin lebih berkembang dikarenakan ternak kambing yang dipasarkan merupakan jenis kambing yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat ini sangat didukung oleh peternak Mendho Umbaran Farm Umbulmartani Ngemplak Sleman. Peternak

sangat berpartisipasi dan mendukung dalam proses pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat sehingga para pendamping mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Dukungan yang diberikan LPPM baik dari segi material dan non-material sangat membantu keberlangsungan dan terlaksananya kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ellitan L. 2003. Peran sumber daya dalam meningkatkan pengaruh teknologi terhadap produktivitas. *J Manajemen dan Kewirausahaan* 5:155-170.
- Fanani, Rizki Indra, Ismiarta Aknuranda , Yusi Tyroni Mursityo, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Peternakan Kambing (Studi Kasus: Yoga’s Farm Kabupaten Tulungagung), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 3, No. 4, April 2019, e-ISSN: 2548-964X hlm. 4033-4039 <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Harapin Hafid, Nuraini, La Ode Ba’a, La Malesi, Siti Hadrayanti Ananda, Bimbingan Teknis Beternak Kambing Intensif Untuk Meningkatkan Produktivitas Kelompok Peternak di Kecamatan Konda, *Jurnal Pengamas*, Vol.2, No.2, Desember (2019)e-ISSN: 2622-383X
- Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia, *Buku Panduan Teknis Usaha Budidaya Domba Model Klaster*, 2018, Agro Investasma
- Moeliono, Anton. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka
- Schumacher EF. 1973. *Small is beautiful: A study of economics as if people mattered*. Virginia (US): Hartley & Marks Publishers. Sering Dengar Istilah KW? Ini Penjelasan Maknanya. *Liputan6.com*, posted 23 Maret 2018. Diakses 18 Maret 2019, 07.41
- Apa itu Digital Marketing dan Kegunaannya untuk Bisnis Anda? *Digitalmarketer.id*. posted 22 Agustus 2018, diakses 18 Maret 2019, 08.16
- Kotler Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks